

## TAJUK RENCANA

### Penerimaan PPPK dan CASN

**HAMPIR** semua kabupaten/kota di Indonesia pada bulan September ini membuka pendaftaran calon aparatur sipil negara (CASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2023. Di beberapa daerah, tahap pendaftaran dimulai 17 September 2023. Kuota PPPK untuk setiap kabupaten/kota, sesuai persetujuan pemerintah pusat.

Selain pendaftaran PPPK, pemerintah saat ini juga menjadwalkan penerimaan calon aparatur sipil negara (CASN) 2023. Namun jadwal yang semula direncanakan mulai dibuka 17 September 2023. Namun Deputi Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara (BKN), Suharmen, Kamis (14/9) lalu mengatakan, rencana tersebut diundur karena masih banyak Kementerian dan lembaga yang belum menyerahkan hasil verifikasi dan validasi mengenai jumlah formasi CASN yang akan mereka buka tahun ini.

Mengenai jumlah formasi CASN 2023, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) sebenarnya telah mengumumkan akan membuka 572.496 formasi untuk CASN 2023 di 72 instansi pemerintah pusat dan daerah. Untuk itu, setiap instansi diharuskan memverifikasi dan memvalidasi jumlah ASN yang mereka butuhkan.

Pendaftaran PPPK maupun CASN 2023, seperti tahun-tahun sebelumnya, selalu diminati masyarakat. Karena itu, kesempatan ini harus benar-benar diberikan kepada warga yang benar-benar memiliki kompetensi di masing-masing bidang.

Seperti disebutkan Suharmen, Kementerian PAN-RB akan membuka 572.496 formasi untuk ASN 2023. Formasi

tersebut diperuntukkan 72 instansi pemerintah pusat (78.862 ASN) dan pemerintah daerah (493.634 ASN). Secara keseluruhan, pemerintah pusat membutuhkan 28.903 PNS baru dan 49.959 formasi untuk PPPK. Sedangkan untuk pemerintah daerah dialokasikan khusus 296.084 PPPK guru, 154.724 PPPK tenaga kesehatan, dan 42.826 PPPK tenaga teknis.

Khusus penerimaan PPPK Tahun 2023, sudah diatur sistem dan mekanisme dari pemerintah pusat. Pemerintah daerah diminta mengajukan usulan formasi PPPK tahun 2023 dengan jumlah sesuai kebutuhan masing-masing daerah. Namun tidak semua permintaan daerah dikabulkan oleh pemerintah pusat, karena menyesuaikan kuota dan skala prioritas kebutuhan.

Di Kabupaten Sukoharjo, misalnya, dari jumlah pengajuan 481 formasi, pemerintah pusat hanya memberikan kuota 416 formasi PPPK tahun 2023. Kuota tersebut terdiri 158 formasi teknis, 226 formasi kesehatan, dan 32 formasi guru. Tahun 2023 ini, Pemkab Sukoharjo juga mengajukan jumlah PPPK sesuai yang diusulkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK), dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain di lingkungan Pemkab Sukoharjo.

Proses seleksi sampai pengumuman kelulusan PPPK 2023 di berbagai daerah tentunya perlu mendapat pengawasan dari berbagai pihak, khususnya masyarakat. Diharapkan, proses penerimaan PPPK 2023 benar-benar transparan, objektif bebas dari 'permainan'. Dengan demikian, PPPK 2023 benar-benar memiliki kemampuan dan sesuai kompetensi masing-masing. □-f

# Perbankan di Sektor Pertanian

**SEKTOR** pertanian memegang peranan yang sangat vital dalam proses pembangunan nasional. Ini terbukti dari pengalaman pembangunan pada akhir tahun 1990-an yang menunjukkan bahwa dalam situasi krisis ekonomi, sektor pertanian dapat menjadi penopang utama ekonomi nasional. Pengalaman ini memberikan pelajaran penting bahwa bergantung pada kegiatan ekonomi yang tidak berbasis sumber daya alam membuat perekonomian rentan terhadap perubahan dan guncangan lingkungan luar. Karenanya, diperlukan dukungan dari semua sektor, untuk mengembangkan sektor pertanian yang mengutamakan sumber daya alam.

Meskipun memainkan peran krusial, sektor pertanian masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan modal bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya. Kebutuhan akan modal diperkirakan akan meningkat di masa depan seiring dengan kenaikan harga input pertanian seperti pupuk, obat-obatan, dan upah pekerja. Dalam konteks seperti ini, peran lembaga keuangan swasta menjadi semakin penting.

### Minim Informasi

Pembiayaan memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan usaha pertanian yang menguntungkan dan berkelanjutan. Namun, masalah utama yang sering ditemui adalah akses petani terhadap sumber pembiayaan. Hal ini umumnya terjadi karena minimnya informasi mengenai berbagai skema pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh petani. Lembaga pembiayaan cenderung melihat sektor pertanian sebagai area yang kurang menarik karena dianggap berisiko tinggi, tergantung pada musim, dan memiliki ketidakpastian harga.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016, hanya sekitar 15% dari 8.000 petani sampel yang telah memanfaatkan kredit bank. Sekitar 52%, masih mengandalkan sumber modal sendiri, koperasi, keluarga, dan lembaga keuangan non-bank. Selain

### Bayu DA Nugroho

itu, 33% petani juga mengandalkan kredit dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Meskipun berbagai skema pembiayaan telah tersedia untuk usaha pertanian, petani masih dihadapkan pada keterbatasan dalam memiliki dan mengelola lahan pertanian. Sekalipun pemerintah telah menyediakan fasilitas pembiayaan untuk mempermudah akses modal bagi



KR-JOKO SANTOSO

petani, dalam kenyataan, petani masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh bantuan modal. Situasi ini terlihat dari rendahnya realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk sektor pertanian.

Kesulitan petani dalam mengakses dana formal disebabkan kompleksitas prosedur pengajuan kredit dan keharusan memiliki jaminan sebagai agunan. Walaupun beberapa bank telah tertarik memberikan kredit, jika dibandingkan total kebutuhan pendanaan dan potensi besar dalam sektor pertanian, jumlah kredit yang diberikan masih jauh dari mencukupi. Kebutuhan dana dalam sektor pertanian tidak hanya terbatas pada investasi atau modal operasional. Tetapi

juga menghadapi tantangan terkait infrastruktur pertanian yang memerlukan biaya besar.

### Pendekatan Ekosistem

Industri perbankan memberikan dampak positif pada ekonomi Indonesia melalui perluasan kredit dengan pendekatan ekosistem dalam sektor pertanian. Konsep ekosistem mengacu pada komunitas individu atau kelompok dengan keseragaman jenis usaha atau lokasi yang beroperasi dalam lingkungan saling menguntungkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus utama dalam konsep ini adalah pengelompokan dalam asosiasi atau kelompok, keseragaman jenis usaha, konsentrasi di wilayah tertentu, serta kesamaan pemasok dan pembeli.

Pendekatan ekosistem ini bermanfaat dalam memfasilitasi akses ke pembiayaan perbankan. Masyarakat dapat mendapatkan bimbingan dalam menjalankan usaha serta dukungan sosial berupa fasilitas dan infrastruktur pertanian. Pendekatan ini juga memberikan kepastian bagi petani dalam mencari pasar, mendorong perkembangan usaha, dan menjamin kelangsungan bisnis melalui pembentukan ekosistem.

Program ekosistem juga meningkatkan kualitas kredit. Dalam implementasinya, pengawasan ketat dilakukan dalam bentuk kelompok, sehingga anggota saling mengawasi pengembalian dana. Data menunjukkan bahwa pendekatan ekosistem memiliki tingkat pengembalian dana atau kualitas kredit lebih dari 99%. □-d

\*) Bayu DA Nugroho PhD, Dosen FTP UGM

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Sandiwara Radio, Sudah Habis?

### Ashari

**RADIO**, memiliki kelebihan, dengan membuat pendengarannya dengan *teathre of mind* (daya khayal). Serial Sandiwara Radio Saur Sepuh dan Tutar Tinular adalah dua contoh *genre* sandiwara radio dengan latar belakang sejarah, perebutan kekuasaan, intrik dan asmara ini dinilai sukses di pasaran. Dikatakan sukses karena produksi audio mencapai hingga ratusan seri. Bahkan entah permintaan atau karena 'sedang booming' waktu itu, kedua sandiwara di buat dalam bentuk film layar lebar yang juga berseri-seri.

Merunut sejarah awal sandiwara muncul, konon bersamaan dengan hadirnya radio yang ditemukan tehnisi Marconi pada 1700-an. Awalnya hadir untuk menggambarkan keadaan kerajaan an nyaris belum ada iklan pendukungnya. Diawal tahun 1940an radio masuk ke Indonesia, dengan embrio RRI sebagai corong pemerintah. Para pengelola nampaknya mulai menyadari bahwa kemasan radio tidak hanya sebatas informasi dari pemerintah kepada rakyatnya, tetapi bagaimana kehadiran radio dapat menghibur (*entertainment*). Maka kemudian muncullah menu musik, sandiwara radio, kethoprak dan sejenisnya.

Seiring dengan perkembangan zaman sandiwara radio digarap lebih serius. RRI lebih dulu memulai dengan drama-drama radio keluarga dengan *setting* memberikan pencerahan bagaimana membangun keluarga yang baik, kemudian melebar memunculkan sandiwara radio horror yang diputar paruh malam yang disenangi kaum dewasa atau orang tua. Dengan kekuatan sound effect yang mengecoh, pendengar dibawa ke alam bawah sadar mereka. Seolah mereka berada dalam dunia yang penuh horror dan menakutkan.

Paket sandiwara radio lama kelamaan

mulai *marketable*. Dilirik pasar sebagai salah salah alternative hiburan radio yang menempati rating atas. Selain musik sebagai menu utamanya. Maka tidak berlebihan kalau kemudian berdatangan sponsor produk iklan yang ingin memasarkan *brand image* mereka dalam program sandiwara radio ini. Ketika masih di media radio, sponsor program belum begitu banyak. Begitu sandiwara diangkat ke layar kaca, iklan yang mengiringinya begitu padat, sampai-sampai penikmat sandiwara 'merasa terganggu' dengan banyaknya iklan.

Era paruh tahun 80an - 90an awal, bisa dikatakan sandiwara radio masih merajai menu acara di banyak radio. Meski harus diakui bahwa tidak semua radio mengkonsumsi paket ini sebagai menu utama atau menu tambahan, terutama radio-radio yang lebih mengedepankan *news* sebagai jajanan utamanya. Namun pasar menghendaki *n* paket sandiwara radio masih dijadikan andalan utama merebut segmen pendengar yang heterogen.

### Sudah Mati?

Apakah sandiwara radio kini benar-benar sudah mati? Atau jangan-jangan hanya pingsan saja, sebentar, menunggu situasi yang tepat, kemudian *booming* lagi seperti 15-20 tahun lalu?

Jawabnya, bisa juga. Namun kalau mau dikatakan sandiwara radio sudah mati, juga tidak benar. Sebab, beberapa radio, dengan kekuatannya sendiri masih mampu memproduksi sandiwara ini, pendengarannya pun lebih focus dan mapan. RRI masih konsen dengan program

sandiwara radio. Regenerasi di tubuh *team creative* RRI masih jalan.

Meski masih jalan diberbagai radio 'berplat merah' dan sedikit radio swasta, namun kehadirannya belum dapat dikatakan mampu mengobati kerinduan pecinta sandiwara radio ini. Dulu ketika sandiwara masih berkibar, orang mendengarkan seolah tidak mau lepas. Apalagi penulis naskah atau sutradara pintar dalam memainkan emosi pendengrnya. Saat seru, muncul kalimat : "*Tunggu episode berikutnya*."

Kita jadi terpasung untuk mengetahui cerita selanjutnya. Sandiwara radiopun dapat mengusung pesan pembangunan dan semacamnya. Kita tunggu bangkitnya sandiwara radio dengan setting yang berbeda. □-d

\*) Ashari, penulis naskah sandiwara radio, kini bekerja di UTYFMedari Sleman

# Pojok KR

Mahkamah Konstitusi menolak pemberlakuan surat izin mengemudi seumur hidup.

-- Tetap lima tahun. \*\*\*

Presiden Jokowi menginginkan masa kejayaan mebel Indonesia lagi.

-- Jaya Mebel! \*\*\*

Untuk penuhi gaya hidup, banyak mahasiswa UMY terjerat pinjaman online.

-- Gaya jerat? Berabe

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Putaran Concat Sering Bikin Ruwet

**DI DEPAN** Terminal Condongcatur ada tempat memutar bagi kendaraan. Biasanya kendaraan dari arah Selatan yang hendak melewati Balai Kalurahan Concongatur, sedikit ke Utara lalu memutar balik. Kawasan itu juga merupakan jalan ke luar Bus Trans Jogja yang hendak ke luar dari terminal.

Jika sore hari, kawasan itu acapkali macet. Karena banyaknya kendaraan yang mau putar balik sehingga antrian. Sementara penggal jalan tersebut dari simpang empat atau prapatan ringroad, tidaklah panjang. Jika macet parah seperti kalau hari Jumat atau Sabtu sore, maka kendaraan dari arah Selatan sudah masuk penggal tersebut membuat kian membuat ruwet. Apalagi ditambah kendaraan dari Utara

masuk antrian dan lampu lalu lintas di simpang empat Ringroad menunjukkan merah untuk kendaraan dari arah Utara. Pastilah kondisi di depan dan samping Balai Kalurahan Condongcatur itu super duper ruwet. Karena yang akan putar balik masih terhalang kendaraan yang berhenti mengantre lampu merah berakhir.

Mungkin kondisi ini perlu mendapat perhatian dan ditata lagi dari penata lalu lintas. Apakah mungkin pengendaraan kendaraan dari Selatan bisa langsung belok ke kanan melewati depan Bale Kalurahan Condong atau bagaimana? Realita ini perlu mendapat perhatian, agar warga merasa nyaman dan aman di jalan, dan juga untuk keselamatan. □-d

\*) Edi N MA, Candi Gebang Wedomartani

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nour Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikankryk23@yahoo.com, iklikankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permukiman, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
**Wartawan:** H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.  
**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.  
**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.  
**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP